

MENYUNTING NASKAH BUKU BIDANG PENDIDIKAN KARAKTER

Rahma Nur Wijayanti

NIM 2100003001

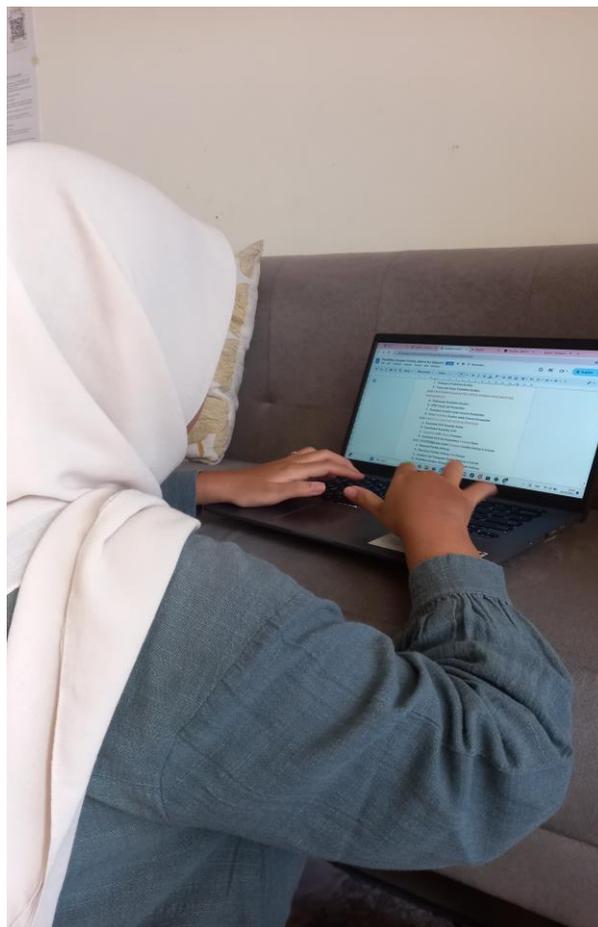
Pengantar

Penulis tentu ingin karyanya diterbitkan sehingga dapat dibaca oleh banyak orang dan memberikan manfaat bagi pembaca. Penulis yang ingin karyanya diterbitkan dapat melalui penerbit buku disana penulis dapat menyalurkan pikirannya yang dituangkan dalam tulisan kepada orang dalam bentuk cetak. Namun sebelum diterbitkan sebuah naskah yang telah ditulis membutuhkan waktu, proses seleksi, dan penyuntingan hingga akhirnya diputuskan untuk dicetak (Widyastri, 2019). Ketika proses penerbitan suatu naskah melalui proses penyuntingan karena terkadang pada naskah masih terdapat kesalahan dalam menuliskan. Proses penyuntingan dilakukan untuk menghindari kesalahan sehingga pembaca dapat dengan mudah mengerti dan memahami buku tersebut.(Susanti, 2019).

Seseorang yang melakukan sebuah pekerjaan menyunting naskah disebut dengan penyunting (Saputro et al., 2019). Menurut Pamusuk Este (2017) penyunting naskah memiliki tugas sebagai berikut (1) menyunting naskah dari segi kebahasaan (ejaan, diksi, struktur kalimat); (2) memperbaiki naskah atas persetujuan penulis; (3) membuat naskah tidak membuat pembaca bingung (memastikan keterbacaan naskah) dan (4) membaca dan mengoreksi cetak coba (*proof*). Penyunting tidak hanya memperbaiki ejaan maupun tata kalimat namun juga harus memastikan ide yang ditulis oleh pengarang sampai kepada pembaca secara utuh (Susanti, 2019). Kegiatan penyuntingan ini yang akan dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ahmad Dahlan di kantor K-Media.

Kegiatan magang penyuntingan naskah mata kuliah penyuntingan B dilakukan di kantor K-Media selama dua hari pada hari kamis tanggal 05 desember 2024 hingga hari jumat, 06 desember 2024. Dalam mata kuliah penyuntingan mahasiswa dituntut untuk dapat membuat karya dalam bentuk

tulisan sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) dan juga kemampuan menyunting sehingga menjadi tulisan yang layak untuk dicetak dan disampaikan kepada para pembaca (Oktaviani & Marlina, 2021). Kegiatan magang ini dilaksanakan secara berkelompok yang terdiri dari tiga orang mahasiswa. Pada hari pertama magang mahasiswa diminta untuk memindai kode batang yang di dalamnya terdapat tautan google drive. Pada tautan google drive terdapat naskah yang perlu disunting. Naskah yang di sunting Proses penyuntingan dilakukan selama dua hari dan ditemukan beberapa kesalahan penulisan seperti salah ketik, tidak sesuai dengan ejaan, dan kamus besar bahasa Indonesia. Setelah naskah disunting mahasiswa diminta untuk mengunggah kembali pada tautan google drive yang telah disediakan.



Gambar 1

Kegiatan praktik magang penyuntingan di K-Media

Pembahasan

Ada banyak buku di bidang pendidikan yang di dalamnya membahas mengenai pendidikan karakter, salah satunya pada naskah berjudul “Pendidikan Karakter Profetik untuk Mengatasi Perilaku Bullying dan Bunuh Diri” karya Dr. Halim Purnomo, M.Pd.I, Dr. Mawaddah Nasution, S.Psi., M.Psi., Psikolog, dr. H. Jaya Muallimin, S.PKj., Kes. Naskah ini memiliki 112 halaman yang terdiri dari kata pengantar, daftar isi, terdiri dari 6 bab, daftar pustaka hingga curriculum vitae penulis 1, penulis 2, dan penulis 3. Saat proses penyuntingan yang telah dilakukan pada tanggal 5 desember hingga 6 desember 2024 ditemukan beberapa tipe kesalahan bahasa yang tidak sesuai dengan penggunaan eyd. Menurut Kemendikbud Ristek (2022) terdapat beberapa hal penting dalam eyd edisi kelima yaitu : (1) penggunaan huruf, (2) penulisan kata, (3) pemakaian tanda baca, dan (4) penulisan unsur serapan (Syaidah et al., 2023). Beberapa kesalahan yang ditemukan yaitu :

1. Penggunaan huruf

no	Sebelum diperbaiki	Setelah diperbaiki	Keterangan
1.	Puji Syukur kepada Allah SWT	Puji syukur kepada Allah SWT	Penulisan kata Syukur tidak benar karena pada awal kata tidak menggunakan kapital.
2.	Nabi Muhammad SAW	Nabi Muhammad saw	Sesuai dengan eyd penulisan kata SAW tidak ditulis menggunakan huruf kapital namun ditulis menggunakan huruf kecil.
3.	gelar "Al-Amin" yang berarti " Terpercaya "	gelar "Al-Amin" yang berarti "terpercaya"	Penulisan kata Terpercaya tidak benar karena pada

			awal kata tidak menggunakan huruf kapital.
4.	panutan bagi umat Muslim.	panutan bagi umat muslim.	penulisan kata Muslim tidak benar karena pada awal kata tidak menggunakan huruf kapital.
5.	memperluas wilayah Islam	memperluas wilayah islam	penulisan kata Islam tidak benar karena pada awal kata tidak menggunakan huruf kapital.

2. Penulisan kata

no	Sebelum diperbaiki	Setelah diperbaiki	Keterangan
1.	sesuai suritauladan beliau	sesuai suri teladan beliau	Menurut KBBI VI kata suritauladan merupakan bentuk tidak baku dari suri teladan
2.	dikalangan pembaca	Di kalangan pembaca	Penulisan kata dikalangan kurang tepat karena tidak digabung sehingga yang benar adalah di kalangan.
3.	belajar mengenai Kerjasama	belajar mengenai kerja sama	Menurut KBBI VI penulisan kata yang tepat adalah kerja

			sama (tidak digabung)
4.	Yang mempengaruhi pembentukan karakter	Yang memengaruhi pembentukan karakter	Menurut KBBI VI kata mempengaruhi merupakan bentuk tidak baku dari memengaruhi.
5.	seringkali ditanamkan	Sering kali ditanamkan	Penulisan kata seringkali tidak tepat karena tidak sesuai dengan ejaan, penulisan yang benar adalah sering kali
6.	otoritaes	otoritas	Penulisan kata otoritaes tidak tepat karena tidak sesuai dengan ejaan, penulisan yang benar adalah otoritas
7.	memberikan dampak traumataik	Memberikan dampak traumatik	Penulisan kata traumatik tidak tepat karena tidak sesuai dengan ejaan, penulisan yang benar adalah traumatik
8.	banyak hal-hal yang mutahkir	Banyak hal-hal yang mutakhir	Penulisan kata mutahkir tidak tepat karena tidak sesuai dengan ejaan, penulisan yang benar adalah mutakhir.

9.	baik itu untuk keberlangsungan	baik itu untuk keberlangsungan	Penulisan kata keberlangsungan tidak tepat karena tidak sesuai dengan ejaan, penulisan yang benar adalah keberlangsungan
----	--	-----------------------------------	--

3. Pemakaian tanda baca

no	Sebelum diperbaiki	Setelah diperbaiki	Keterangan
1.	Guru, sebagai salah satu komponen utama	Guru sebagai salah satu komponen utama	Tidak perlu menggunakan koma setelah kata guru.
2.	"The Life of Muhammad" karya Muhammad Husayn Haykal	<i>The Life of Muhammad</i> karya Muhammad Husayn Haykal	Tidak perlu menggunakan tanda petik.
3.	Empati, atau kemampuan untuk memahami	Empati atau kemampuan untuk memahami	Tidak perlu menggunakan koma setelah kata empati.

Penutup

Berdasarkan uraian diatas ditemukan beberapa kesalahan yang terdapat pada naskah yang berjudul “Pendidikan Karakter Profetik untuk Mengatasi Perilaku Bullying dan Bunuh Diri” karya Dr. Halim Purnomo, M.Pd.I, Dr. Mawaddah Nasution,S.Psi., M.Psi., Psikolog, dr. H. Jaya Muallimin, S.PKj.,Kes. Kesalahan tersebut berupa (1) Penggunaan huruf, ditemukan beberapa kesalahan yang berkaitan dengan kesalahan dalam penggunaan huruf salah satunya penggunaan huruf kapital pada awal kata yang seharusnya tidak ditulis menggunakan huruf kapital. (2) Penulisan kata, kesalahan ini paling banyak ditemukan pada naskah ditemukan banyak salah tik dan kesalahan ejaan dalam penulisan naskah. (2)

Pemakaian tanda baca, ditemukan juga beberapa kesalahan penggunaan tanda baca. Penggunaan eyd dan kbki sangat diperlukan dalam saat proses menyusun suatu naskah hal ini dibutuhkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penulisan. Oleh karena itu seorang penyunting harus memiliki keahlian yang baik dalam menulis dan memiliki wawasan yang luas agar dapat memahami berbagai jenis naskah yang akan disunting. Proses penyuntingan dilakukan untuk menghindari kesalahan sehingga pembaca dapat dengan mudah mengerti dan memahami buku yang dibaca.

Daftar Pustaka

- Oktaviani, R., & Marlina, N. L. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 85–92.
- Saputro, I. H., Fatimah, N., & Alam, U. M. (2019). Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Upaya Mendorong Produktivitas Guru. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 1(2), 127–130.
- Susanti, W. (2019). *Strategi Penyuntingan dan Penerbitan di UGM Press sebagai Penopang Eksistensi Penulis Indonesia*.
- Syaidah, S., Nursalam, N., & Amir, I. (2023). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA SESUAI EYD PADA KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA IAIN AMBON: KAJIAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA INDONESIA. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 220–230.
- Widyastri, P. L. (2019). *Penyuntingan Sebagai Kompetensi Dasar Menulis dan Eksistensinya di Penerbit Gadjah Mada University Press*. 6.